

**Kegiatan Bakti Sosial Donor Darah dalam Rangka HUT IDI Cabang  
Padangsidempuan ke 73 Tahun 2023  
“Memperkuat Tradisi Luhur, Bersatu dan Mengabdikan untuk Rakyat Indonesia”**

**Lydia Ernawati Rahayu, Dena Nurkhalizah, Nisa Aulia**  
**Universitas Aufa Royhan**  
[drlydiaer@gmail.com](mailto:drlydiaer@gmail.com)

**ABSTRAK**

Pada saat ini di Indonesia kebutuhan akan darah belum dapat terpenuhi secara maksimal, maka daripada itu dibutuhkan kerja sama semua pihak agar kebutuhan darah ini dapat terpenuhi dengan baik. Melihat kondisi ini, dalam rangka HUT IDI Cabang Padangsidempuan yang ke-73, dilakukan kegiatan bakti sosial donor darah. Kegiatan donor darah ini bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Padangsidempuan. Teknis kegiatan donor darah ini dibagi menjadi beberapa tahap, yang pertama dilakukan proses pendaftaran peserta donor melalui pendaftaran kepada panitia pelaksana, tahap kedua adalah registrasi atau pendaftaran ulang bagi semua peserta, tahap ketiga adalah pengecekan kesehatan kepada semua peserta donor, dan tahap yang terakhir adalah proses donor darah oleh peserta donor yang telah lulus tes kesehatan. Kegiatan donor darah ini diikuti oleh pengurus IDI, Tenaga Kesehatan dan Tenaga Medis lingkungan kota Padangsidempuan, Dosen Teknologi Bank Darah Universitas Aufa Royhan, mahasiswa TBD, serta masyarakat umum. Peserta donor darah yang mendaftarkan diri berjumlah 62 orang, dan setelah dilakukan cek kesehatan, terdapat 41 orang yang lulus cek kesehatan dan dapat mendonorkan darah. Darah yang didapat dari kegiatan ini berjumlah 41 kantong. Kegiatan donor darah ini yang dikemas secara menarik, publikasi dan melibatkan organisasi/ lembaga agar dapat meningkatkan tingkat partisipasi masyarakat.

**Kata kunci :** Donor Darah, Bakti Sosial, Kemanusiaan

**ABSTRACT**

*Currently in Indonesia the need for blood cannot be met optimally, therefore cooperation from all parties is needed so that this blood need can be met properly. Seeing this condition, in the context of the 73rd anniversary of IDI Padangsidempuan Branch, a blood donation social service activity was carried out. This blood donation activity is in collaboration with the Indonesian Red Cross (PMI) Padangsidempuan City. The technique of this blood donation activity is divided into several stages, the first is the registration process for donor participants through registration with the organizing committee, the second stage is registration or re-registration for all participants, the third stage is a health check for all donor participants, and the final stage is the process blood donation by donor participants who have passed the health test. This blood donation activity was attended by IDI administrators, Padangsidempuan city environmental health and medical personnel, Aufa Royhan University Blood Bank Technology Lecturers, TBD students, and the general public. There were 62 blood donor participants who registered, and after a health check, 41 people passed the health check and were able to donate blood. The blood obtained from this activity amounted to 41 bags. This blood donation activity is packaged in an attractive way, publicized and involves organizations/institutions in order to increase the level of community participation.*

**Keywords :** Blood Donation, Social service, humanity

## 1. PENDAHULUAN

Darah merupakan cairan yang sangat penting bagi setiap manusia, hal ini dikarenakan fungsi darah sebagai alat transportasi serta mempunyai fungsi lainnya sebagai penunjang kehidupan. Seseorang yang tidak cukup darah dapat mengalami gangguan kesehatan dan bahkan dapat mengakibatkan kematian. Darah yang beredar dalam tubuh dapat menghangatkan, mendinginkan dan melindungi tubuh dari zat beracun, selain itu darah mampu memperbaiki kerusakan apapun pada dinding pembuluh darah dan dapat diremajakan kembali. Darah dalam tubuh manusia terdiri dari 55% plasma darah (cairan darah) dan 45% sel-sel darah sedangkan jumlah darah yang berada pada tubuh kita sekitar sepertiga belas berat badan orang dewasa atau sekitar 4-5 liter, komponen darah yang ada pada manusia terdiri dari sel darah merah, sel darah putih dan trombosit (Yayuningsih dkk, 2014).

Peranan darah pada manusia mempunyai beberapa fungsi sebagai berikut (Yayuningsih dkk, 2014) :

1. Berfungsi sebagai respirasi, yaitu mengangkut oksigen dari paru paru ke jaringan dan karbondioksida dari jaringan ke paru paru.
2. Berfungsi sebagai nutrisi, yaitu mengangkut sari sari makanan yang diserap dari usus halus keseluruh tubuh.
3. Berfungsi sebagai ekskresi, yaitu mengangkut zat sisa metabolisme sel tubuh menuju alat ekskresi.
4. Berfungsi sebagai pertahanan dan kekebalan tubuh
5. Berfungsi sebagai pengaturan panas tubuh

Transfusi darah merupakan terapi yang digunakan untuk menyembuhkan pasien dari kondisi yang dapat mengancam jiwa atau dapat juga digunakan sebagai terapi jangka panjang terhadap penyakit tertentu. Karena fungsinya yang sangat vital maka proses transfusi harus dilakukan sebaik dan seaman mungkin agar si penerima donor mendapatkan manfaat dari proses transfuse tersebut. (Maharani, E. A,

2018)

Unit Transfusi Darah (UTD) merupakan pelayanan kesehatan yang memanfaatkan darah manusia sebagai fokus utama dengan tujuan pemenuhan darah bagi seseorang yang memerlukan darah untuk menolong jiwanya. Darah tidak dijual dengan alasan apapun. Unit Transfusi darah (UTD) sebagai salah satu usaha kesehatan untuk dapat sembuh dari penyakit dan pemulihan kesehatan yang menyediakan komponen darah yang cukup, aman, bermanfaat, mudah diakses dan terjangkau sesuai kebutuhan masyarakat (Wulandari dkk, 2015).

Menurut Anis Nur Khasanah & Suyadi (2014) menjelaskan bahwa upaya kesehatan transfusi darah merupakan tindakan yang dilakukan dengan tujuan untuk memungkinkan penggunaan darah bagi keperluan pengobatan dan pemulihan kesehatan. Sedangkan pendonor darah yaitu proses pengambilan darah dari seseorang secara sukarela untuk disimpan di bank darah sebagai stok darah untuk kemudian digunakan untuk transfusi darah. Terdapat dua jenis donor darah, yaitu donor darah pengganti dan donor darah langsung.

Donor darah diatur dalam Peraturan Pemerintah (PP) no 7/ 2011 tentang pelayanan darah. PP tersebut menjelaskan penyelenggaraan donor darah dan pengolahan darah yang dilakukan oleh Unit Donor Darah (UDD) yang diselenggarakan Palang Merah Indonesia (PMI). Pendonor darah dapat melakukan donor darah di unit donor darah (UDD) PMI Pusat maupun daerah setempat. Kegiatan promosi darah atau penyelenggaraan sumbangan darah dapat dilakukan melalui media televisi, media massa dan cetak, menempatkan mobil- mobil unit ditempat strategis, sosial media dan website serta tempat keramaian (pasar, sekolah, perguruan tinggi). Pemenuhan kebutuhan darah di bank darah sangatlah penting bagi seseorang yang mengalami sakit, setetes darah dapat menyelamatkan nyawa seseorang sehingga dapat dikatakan bahwa transfusi darah dibutuhkan oleh mereka yang sedang

mengalami kebutuhan darah akibat kecelakaan dengan kondisi darurat, pasien operasi besar, seperti operasi jantung, bedah perut, seksio, sesarea, leukimia, hemofilia dan thalassemia (Teguh Pribadi, 2017)

Seiring dengan banyaknya keperluan darah yang terus meningkat sehingga mengakibatkan kesenjangan antara jumlah persediaan dengan kebutuhan darah di beberapa UTD sehingga memicu terjadi ketidakcukupan darah di UTD PMI khususnya Kota Padangsidempuan. Ketidakcukupan darah di UTD dapat disebabkan oleh sedikitnya jumlah dari donor darah sukarela. Berdasarkan hal tersebut Panitia Pelaksana HUT IDI Cabang Padangsidempuan melaksanakan kegiatan bakti sosial donor darah dalam rangka meningkatkan keikutsertaan masyarakat untuk melaksanakan kegiatan donor darah dengan mengikutsertakan UTD-PMI Padangsidempuan agar dapat pasokan darah tercukupi.

### **Tujuan**

**Tujuan dari adanya kegiatan bakti sosial ini adalah:**

- a. Menolong UTD - PMI Kota Padangsidempuan untuk menambah pasokan cadangan darah sehingga dapat mencukupi kebutuhan darah di Kota Padangsidempuan.
- b. Melaksanakan sosialisasi adanya kegiatan donor darah bagi masyarakat sekitar Kota Padangsidempuan.

### **Sasaran**

- a. Dokter serta Tenaga medis Kota Padangsidempuan
- b. Prodi Teknologi Bank Darah yang terdiri dari Dosen dan mahasiswa
- c. Masyarakat umum yaitu Lembaga Pemerintah Kota Padangsidempuan, TNI/Polri dan swasta.

### **Luaran dan Manfaat**

Kegiatan ini diharapkan menghasilkan banyak kantung darah dari para pendonor sekaligus pendonor darah dapat bertambah. Sedangkan manfaatnya, kegiatan ini dapat membantu UTD-PMI Kota Padangsidempuan

untuk melakukan sosialisasi kegiatan donor darah kepada masyarakat.

## **2. METODE PELAKSANAAN**

### **Waktu dan Tempat kegiatan**

Pelaksanaan kegiatan pada hari Minggu, 29 Oktober 2023. Tempat kegiatan bakti sosial ini dilaksanakan di Kantor Walikota Padangsidempuan. Dimulai dari jam 08.00 s/d selesai.

### **Pelaksanaan Kegiatan.**

Pelaksanaan kegiatan meliputi kegiatan sebagai berikut :

- a. Jalan Sehat
- b. Donor Darah
- c. Pemeriksaan Kesehatan
- d. Di akhir kegiatan, dilakukan pembagian *door prize* donatur kegiatan bakti sosial.

Kegiatan dimulai dengan sambutan dari Ketua IDI Padangsidempuan. Para masyarakat yang akan mendonorkan darahnya terlebih dahulu didaftar oleh panitia dari IDI Cabang Padangsidempuan bersama Mahasiswa Teknologi Bank Darah Aufa Royhan, kemudian mereka diperiksa kesehatannya oleh petugas UTD-PMI Kota Padangsidempuan. Pendonor darah yang dinyatakan sehat dapat memasuki mobil pengambilan darah. Peserta kegiatan donor darah disugahi hiburan sambil menunggu giliran untuk melakukan donor darah.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam kegiatan yang bertema “Memperkuat Tradisi Luhur, Bersatu dan Mengabdikan untuk Rakyat Indonesia” ini menyertakan Dokter dan tenaga kesehatan, Dosen dan mahasiswa Teknologi Bank Darah Universitas Aufa Royhan, UTD - PMI Kota Padangsidempuan dan Lingkungan Pemerintahan Kota Padangsidempuan serta masyarakat.

Jumlah pendonor darah yang mendaftar sebanyak 62 orang pendonor. Penyumbang terbanyak dari masyarakat sebanyak 30 pendonor. Urutan kedua peserta donor darah adalah Dokter dan tenaga medis sebanyak 20 pendonor, posisi ketiga dosen

dan mahasiswa sebanyak 12 orang. Pendonor perempuan mendominasi jumlah peserta donor darah dalam kegiatan ini, ada 38 perempuan yang menjadi peserta donor darah dan sisanya adalah laki-laki sebanyak 24 orang. Jumlah kantong darah yang terkumpul dari kegiatan ini sebanyak 41 kantong darah. Kantong darah sebanyak 41 berasal dari 41 pendonor yang dinyatakan sehat dan diperbolehkan melakukan donor darah.

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan bakti sosial dalam rangka HUT IDI ke 73 Cabang Padangsidempuan donor darah berjalan secara sukses dan lancar. Keikutsertaan masyarakat umum maupun mahasiswa dalam kegiatan donor darah sangat antusias, serta adanya dukungan dari Pemerintahan Kota Padangsidempuan dan Panitia pelaksana acara berupa hiburan dan hadiah menambah minat para peserta donor darah.

Kegiatan ini sangat memberikan manfaat dan diharapkan dapat dilakukan secara berkesinambungan, serta diagendakan secara rutin dan mendapat dukungan juga partisipasi dari berbagai pihak. Kegiatan bakti sosial diadakan secara menarik yang dikemas dalam hiburan dan hadiah dapat meningkatkan keinginan dan motivasi masyarakat untuk mengikuti kegiatan bakti sosial khususnya donor darah.

#### 5. REFERENSI

- Anis Nur Khasanah&Suyadi. (2014). Studi Jumlah Trombosit antara Pendonor laki-laki dan Perempuan pada Usia yang berbeda di Unit Transfusi Darah Cabang Kota Malang. *Florea*. Volume 1 No. 1, April 2014 (17-22)
- Siti Wulandari, Bagoes Widjanarko & kusyogo. Analisis Niat Donor Darah Sukarela (DSS) Untuk Konseling Menerima Hasil Test di Unit Donor Darah (UDD) PMI Kabupaten Semarang. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*. Volume 10 No. 2. Agustus 2015.
- Teguh Pribadi, Asro' Laelani Indrayanti,& Elyta Vivi Yanti (2017). Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Kegiatan

Donor Darah di Palangka Raya. *Jurnal Al-Ikhlash*. Volume 3 Nomor 1, Oktober 2017. ISSN : 2461-099

Dewi Yayuningsih, Hendro Prayitno, Roudhotul Mazidah (2014). Hematologi : Program Keahlian Teknologi Laboratorium Medik. Penerbit Buku Kedokteran EGC. 2 – 8.

Eva Ayu Maharani & Ganjar Noviar (2018). Buku Ajar Teknologi Laboratorium Medik ; Immunologihematologi dan Bank Darah. Kemenkes RI, 84 – 90.

#### 6. DOKUMENTASI KEGIATAN



Gambar 1 : Mahasiswa Teknologi Bank Darah Universitas Aufa Royhan.



Gambar 2 : dr. Lydia E. R M Biomed selaku Dosen TBD dan Panitia memberikan arahan

sebelum pelaksanaan Donor Darah



Gambar 3 : Mahasiswa bersama Panitia Pelaksana melakukan skrining kesehatan kepada peserta donor darah



Gambar 5 : Mahasiswa TBD mengamati petugas dari PMI dalam melakukan tindakan Flebotomi.



Gambar 4 : Salah satu mahasiswa TBD yang lulus skrining sebagai pendonor.



Gambar 6 : dr. Lydia E. R M Biomed selaku Panitia dan Dosen TBD Aufa Royhan memberikan Doorprice kepada peserta donor darah.